

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Rancangan penelitian ini adalah penelitian analitik korelasi, dengan menggunakan pendekatan *crosssectional*. Desain analitik korelasi yaitu peneliti mencari hubungan antara variabel bebas dengan satu variabel tergantung (Dahlan, 2017). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang dispepsia dengan kekambuhan dispepsia di Klinik Polres Tulang Bawang tahun 2023.

#### **B. Variable Penelitian**

Variabel adalah karakteristik yang melekat pada populasi, bervariasi antara satu orang dengan yang lainnya dan diteliti dalam suatu penelitian (Dharma, 2016). Variabel yang akan diukur pada penelitian ini adalah sebagai berikut : Variabel independen pada penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan dan Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kekambuhan dispepsia.

#### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah menjelaskan variabel yang diteliti kemudian dijadikan indikator untuk mengukur variabel, bagaimana mengukurnya, alat ukur yang digunakan, skala pengukuran dan data hasil pengukuran (Dahlan, 2017).

**Table 3.1**  
**Definis Operasional**

No.	Variabel ukur	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Tingkat Pengetahuan	Pemberlajaran pengalaman tentang pengetahuan umum dan pencegahan dispepsia sehingga dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari hari	Kuisisioner	Mengisi lembar kuisisioner	0= Baik, jika mean/median >50% 1= Kurang baik, jika mean/median ≤ 50%	Ordinal
2.	Kekambuhan dispepsia	Peristiwa timbulnya kembali gejala-gejala yang sebelumnya sudah memperoleh kemajuan yang di tandai dengan gejala atau sindrom yang terdiri dari keluhan rasa penuh/ begah setelah makan, kembung, cepat kenyang, nyeri ulu hati, mual, muntah dan sendawa	Lembar Ceklist Dokter	Melihat lembar ceklst	0 : Tidak kambuh 1 : Kambuh	Ordinal

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Dharma, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien dispepsia di Klinik Polres Tulang Bawang pada bulan Oktober jumlah 30 orang.

##### 2. Teknik Sampling

Tehnik sampling merupakan tehnik dari pengambilan sampel. Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *total sampling* yang dilakukan dengan memilih semua individu yang ditemui, sehingga dapat

disimpulkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang.

Adapun kriteria sampel yang harus diambil adalah sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Dharma, 2015).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien yang melakukan pengobatan di Klinik Polres Tulang Bawang
- 2) Pasien umum dan BPJS
- 3) Pasien yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah karakteristik atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Dharma, 2015). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Pasien kegawat daruratan
- 2) Pasien dengan komplikasi

## **E. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Klinik Polres Tulang Bawang pada bulan Desember 2023-Januari 2024 selama 7 hari penelitian

## **F. Metode Pengumpulan Data dan Instrument**

### **1. Metode pengumpulan data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

menggunakan lembar kuesioner pengetahuan tentang dispepsia milik Zurryani (2021) dengan melihat rekam medis pasien/Lembar Ceklist Dokter.

## 2. Instrumen

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur atau menilai suatu fenomena (Dahlan, 2017). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang dispepsia dengan kekambuhan dispepsia. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang telah ada pada penelitian sebelumnya yaitu pengetahuan tentang dispepsia oleh Zurryani (2021) dengan judul “Hubungan tingkat pengetahuan dispepsia dengan perilaku pencegahan dispepsia pada mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Reguler”. Dengan jumlah 12 pertanyaan dengan dua opsi jawaban Ya/Tidak, jika menjawab pertanyaan dengan benar mendapatkan nilai 2 dan jika menjawab pertanyaan salah menadapat nilai 1 serta untuk mengetahui kekambuhan dispepsia menggunakan rekam medis pasien/Lembar Ceklist Dokter.

## **G. Validitas dan Reliabilitas**

### 1. Uji Validitas

Kuesioner pengetahuan dispepsia digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan kuesioner yang telah digunakan pada penelitian Zurryani (2021) dengan judul “Hubungan tingkat pengetahuan dispepsia dengan perilaku pencegahan dispepsia pada mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Reguler” dengan

12 komponen pertanyaan jika jawaban benar diberi skor 2 dan jika jawaban salah diberi skor 1. Hasil uji validitas kuesioner tingkat pengetahuan dispepsia dinyatakan valid dengan rentang nilai r-hitung 0.493-0.782.

## 2. Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana data dapat dipercaya. Uji validitas pada kuesioner tingkat pengetahuan tentang dispepsia dinyatakan dinyatakan reliabel dengan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,6 (>r tabel 0.468).

## H. Teknik Analisa Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data secara manual pada umumnya adalah sebagai berikut :

#### a. *Editing*

Pemeriksaan isi dari lembar observasi dari hasil pengamatan langsung. Peneliti melakukan editing untuk memeriksa kelengkapan, keakuratan, dan relevansi pengisian lembar observasi yang diisi oleh peneliti, peneliti Kembali melakukan pengecekan terhadap lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden, apakah sudah benar atau masih ada yang perlu disempurnakan untuk kemudian dirubah menjadi bentuk softcopy data.

#### b. *Coding*

Proses untuk memudahkan dalam mengolah data, peneliti melakukan pengkodean berdasarkan kode yang dibuat pada variabel independent Kuesioner tingkat pengetahuan yang digunakan berupa lembar pertanyaan

dengan kode 0= Baik, jika mean/median  $>50\%$  dan kode 1= Kurang baik, jika mean/median  $\leq 50\%$ . Dan Variabel dependen kekambuhan dispepsia dengan kode 0 bila tidak kambuh, 1: kambuh.

c. *Data entry*

Daftar pertanyaan yang telah dilengkapi dengan pengisian kode jawaban selanjutnya dimasukkan ke dalam program software komputer berupa kode-kode.

d. *Cleaning data*

Peneliti mengecek kembali pada data yang sudah diinput ke dalam komputer untuk mencegah kesalahan dalam pemasukan data, serta melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan data yang sudah dientry, tentang ketidak lengkapan dan sebagainya.

2. Analisa Data

Setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisa. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dan analisa bevariat.

a. *Analisa Univariat*

Analisa univariat pada penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, tingkat pengetahuan tentang dispepsia dan kekambuhan dispepsia.

b. *Analisa bivariate*

Data analisis di uji dengan menggunakan uji *chi square* untuk menguji perbedaan presentase antara dua atau lebih kelompok (sampel), apakah ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel. Pada penelitian ini peneliti

menghubungkan antara tingkat pengetahuan tentang dispepsia dan kekambuhan dispepsia.

## **I. Etika Penelitian**

Etika yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. *Informed consent*

Pada penelitian ini sebelum proses pengambilan data, peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan secara lengkap terkait penelitian yang akan dilakukan, sehingga calon responden mempunyai hak bebas berpartisipasi atau menolak jadi reponden.

### 2. *Confidentiality* (Kerhasiaan)

Dalam penelitian ini peneliti sangat melindungi privasi dan kerahasiaan identitas atau jawaban yang diberikan. Subjek berhak untuk tidak mencantumkan identitasnya dan berhak mengetahui kepada siapa saja data tersebut disebar.

### 3. *Right To Privacy* (Hak menjaga kerahasiaan).

Dalam memberikan keterangan atau data subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*). Peneliti melindungi privasi dan kerahasiaan identitas atau jawaban yang diberikan. Subjek berhak untuk mencantumkan identitasnya dan berhak mengetahui kepada siapa saja data tersebut disebar luaskan. Peneliti akan melindungi kerahasiaan subjek dengan cara memberikan kode dalam lembar kuesioner.

4. *Respect for justice an inclusiveness* (keadilan dan keterbukaan)

Dalam penelitian ini, peneliti bersikap adil dan tidak membedakan antara satu responden dengan responden lainnya. Keadilan ini menjamin bahwa semua subyek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya. Di dalam penelitian ini prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian, untuk itu, lingkungan penelitian ini dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yaitu dengan menjelaskan prosedur penelitian.

5. *Balancing Harm and Benefits* (mempertimbangkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan).

Saat melakukan penelitian peneliti mencegah terjadinya rasa sakit, cedera, stress maupun kematian subyek. Sehingga dalam penelitian ini peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek.

6. *Respect for human dignity* (menghormati harkat dan martabat manusia)

Saat melakukan penelitian peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Peneliti juga memberikan kebenaran kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Dalam penelitian ini peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek dan memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi).